

Pelayanan Kesehatan Luar Gedung Badan Amil Zakat Provinsi Papua dan Yapis Papua

Health Services Outside Amil Zakat Agency of Papua Province and Yapis Papua

¹Muhamad Thoif, ²Mohammad Aldrin Akbar, ²Muhamad Ridwan Rumasukun
²Mursalam Salim, ³Sitti Nur Alam

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP, Universitas Yapis Papua

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

³Program Studi Sistem Informasi, FTSI, Universitas Yapis Papua

Korespondensi: M.A. Akbar, aldrinakbar160@gmail.com

Naskah Diterima: 17 Oktober 2022. Disetujui: 13 September 2023. Disetujui Publikasi: 19 Juli 2024

Abstract. This community service activity is carried out to help the community obtain health services that have not been felt to reach the community. Out-of-building health services is a method that carries out community service functions where people live so that they can be faster, more effective, and more efficient in carrying out health services. It succeeded in providing health services to as many as 97 people. This activity can be held in collaboration with the Papua Province National Amil Zakat Agency and the Papua Islamic Education Foundation. Services outside this building are organized as one of the functions of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) based on Law Number 23 of 2011 Article 7 regarding the implementation, distribution, and utilization of zakat as well as the implementation of the Three Pillars of Higher Education in the field of community service.

Keywords: *Health services, baznas, papua.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan yang selama ini dirasakan masih belum menjangkau masyarakat. Layanan kesehatan luar gedung merupakan suatu metode yang membawa fungsi pelayanan masyarakat dimana masyarakat berdomisili, sehingga dapat lebih cepat, lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan. Pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat sebanyak 97 orang. Kegiatan ini dapat terselenggara atas kerjasama Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Papua dan Yayasan Pendidikan Islam Papua. Layanan luar gedung ini diselenggarakan sebagai salah satu fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 pasal 7 mengenai pelaksanaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat serta pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *Pelayanan kesehatan, baznas, papua.*

Pendahuluan

Mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas harus selalu ditingkatkan (Nugraha dkk., 2021). Kepedulian untuk memberikan pelayanan kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan kemanusiaan dalam memberikan fasilitas kebutuhan kesehatan (Jayanti dkk., 2022). Kegiatan pelayanan Kesehatan luar gedung merupakan pelayanan kesehatan bergerak yang dilaksanakan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan dan

merupakan salah satu wujud dari pengabdian masyarakat. Upaya ini melibatkan berbagai komponen yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Dinas Kesehatan Kota Jayapura, 2020). Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan merupakan bentuk kepedulian dan hubungan dengan masyarakat dan kegiatan ini dilaksanakan di Distrik Jayapura Utara Kelurahan Mandala.

Upaya kesehatan masyarakat merupakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat (Dinas Kesehatan Kota Jayapura, 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan luar gedung juga merupakan bagian dari upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini oleh Badan Amil Zakat Provinsi Papua dan masyarakat serta swasta dalam hal ini Universitas Yapis Papua.

Zakat merupakan harta tertentu yang dikeluarkan apabila telah mencapai syarat yang diatur sesuai dengan aturan agama. Orang yang menunaikan zakat disebut Muzaki sementara orang yang menerima atau penerima zakat disebut mustahik (<https://baznas.banjarmasinkota.go.id/detailpost/definisi-zakat>). Pada hakikatnya berzakat bukan hanya bermanfaat bagi para mustahiq namun bermanfaat juga bagi para muzakki (Ayuningtyas & Sari, 2020). Pada dasarnya zakat dibagi menjadi dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Fathoni, (2015), memberikan penjelasan bahwa zakat fitrah adalah zakat yang diperintahkan oleh nabi Muhammad kepada umat islam pada tahun diwajibkan puasa Ramadhan sampai hari terakhir bulan Ramadhan sebelum sholat Idhul Fitri, sementara zakat maal merupakan zakat yang berkaitan dengan kepemilikan harta tertentu dan memenuhi syarat tertentu.

Penilaian muzakki terhadap Lembaga amil zakat sangat beragam dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman muzakki termasuk pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat (Ayuningtyas & Sari, 2020). Selain hal tersebut Ayuningtyas dan Sari juga menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas Lembaga Amil Zakat juga akan mempengaruhi muzakki dalam membayarkan zakatnya. Pengumpulan zakat yang sangat besar tersebut, menuntut pengelolaan yang professional, baik dari sisi SDM maupun organisasi (Jamaludin & Aminah, 2021). Berkaitan dengan besarnya manfaat zakat secara umum, maka pemerintah membentuk BAZNAS sebagai Lembaga yang mengelola zakat dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 23 tahun 2011 Pasal 5 Ayat 3 tentang pengelolaan zakat mengartikan bahwa Baznas merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat (Pasal 6) kepada Presiden melalui Menteri Agama Republik Indonesia (Nafi', 2020).

Secara umum tujuan dari pengabdian masyarakat berupa pelayanan kesehatan luar gedung kerjasama Baznas Provinsi Papua dan Universitas Yapis Papua di district Jayapura Utara Kelurahan Mandala ini memiliki sasaran atau target pengabdian sebagai berikut: 1). Melaksanakan pendistribusian penerimaan zakat, infaq dan sadaqah yang diperoleh untuk kemaslahatan ummat 2). Melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 3). Memfasilitasi masyarakat untuk memperoleh edukasi tentang kesehatan 4). Membantu masyarakat untuk membantu proses penyembuhan berbagai penyakit yang diidap oleh masyarakat 5). Upaya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman parkir Universitas Yapis Papua, dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Badan Amil Zakat (Baznas) Provinsi Papua dengan Universitas Yapis Papua (Uniyap) Jayapura. Kegiatan dilaksanakan satu hari di mulai dari jam 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIT pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Papua.

Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan pengabdian ini mengikuti alur dari beberapa tahapan yang dimulai dari proses persiapan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan, kemudian dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan terakhir adalah pembuatan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung. Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Pelayanan Kesehatan Luar Gedung

1) Tahap Persiapan

Melakukan inventarisasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan kebutuhan mitra terkait dengan pelayanan kesehatan luar gedung yang akan dilaksanakan. Inventarisasi masalah-masalah tersebut dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan dengan melakukan survei yang dilaksanakan selama satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan. Survei dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa masyarakat sangat membutuhkan layanan kesehatan dilaksanakan di wilayah mereka dengan berbagai alasan antara lain karena belum memiliki BPJS, belum membayar iuran BPJS, Tidak sempat ke pusat layanan yang disediakan oleh pemerintah karena alasan pekerjaan dan tidak memiliki ongkos transport.

Selain itu juga dibentuk Tim yang akan melaksanakan kegiatan PkM, melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal ini Baznas Provinsi Papua berkaitan dengan sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan memberikan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan gratis yang dimaksudkan untuk menunjang peningkatan kesehatan masyarakat.

3) Tahap Evaluasi Program

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan tingkat pengetahuan dan pemahaman mitra berkaitan dengan pelayanan kesehatan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan. Hal ini dapat diperoleh dari kuesioner yang dibagikan baik pada saat pre test maupun post test.

4) Tahap Pelaporan

Dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan maka tim PkM membuat pelaporan sebagai bahan pertanggung jawaban atas pelaksanaan program.

Indikator Keberhasilan. Program ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebesar 30% setelah kegiatan terlaksana (Basri dkk., 2022). Perhitungan nilai baik pra test maupun post test dihitung berdasarkan jumlah peserta (n) yang mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan berupa kuesioner yang dibagikan oleh panitia.

Metode Evaluasi. Evaluasi program dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada pasien / peserta kegiatan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan ini berdampak positif atau tidak dan untuk mengetahui apakah program ini terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat diketahui dengan melihat perbandingan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

A. Persiapan Layanan Kesehatan Luar Gedung

Sebelum melaksanakan persiapan-persiapan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan luar gedung, dilakukan survey untuk memastikan masalah-masalah berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya dilakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan ketua RT yang ada di kelurahan Mandala terkait pentingnya pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan luar gedung ini. Diharapkan dari pertemuan dengan ketua RT dan tokoh masyarakat, diharapkan ketua-ketua RT dan tokoh masyarakat akan menginformasikan, mendorong dan mendaftarkan warganya untuk mengikuti kegiatan layanan kesehatan luar gedung yang akan dilaksanakan di Universitas Yapis Papua Jayapura.

Berikutnya dilaksanakan persiapan berkaitan dengan mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan. Persiapan – persiapan tersebut meliputi: penyiapan sarana kegiatan, penyiapan tenaga pelaksana serta pengecekan terhadap peralatan kesehatan dan obat – obatan. Selain koordinasi juga dilakukan pendataan terhadap calon peserta (pasien) yang sudah mendaftar yang akan dilayani terkait kegiatan pelayanan kesehatan.



Gambar 2. Rapat persiapan kegiatan

Kegiatan ini akan melayani seluruh masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan namun dengan berbagai alasan tidak dapat ke pusat layanan kesehatan yang sudah disediakan oleh pemerintah karena berbagai alasan. Masyarakat dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili disekitar kampus atau tempat kegiatan dilaksanakan. Jumlah peserta/masyarakat yang mendaftarkan untuk memperoleh layanan kesehatan tidak dibatasi namun sesuai dengan jumlah

pendaftar yang mendaftar sebanyak 39 orang untuk mengikuti/memperoleh layanan kesehatan bergerak (layanan kesehatan luar gedung) yang diselenggarakan.

Tabel 1. Jumlah pendaftar pada layanan kesehatan

No.	Nama	Alamat	Umur (Thn)
01.	Hesti Wahyuningsih	Kompleks Yapi Dok Lima	48
02.	Abdul Muka	Kompleks Yapi Dok Lima	37
03.	Nurhayati	Komplek Yapis Dok Lima	67
04.	Rafiq Bulang	Komplek Yapis Dok Lima	38
05.	Sri Rahayuningsih	Komplek Yapis Dok Lima	13
06.	Nimfa Saha	Jl. Tj. Ria Dok IX	12
07.	Alura Nitorisora	Komplek Kumdam Dok V Atas	12
08.	Aziza Munawara N.	Jl.KRI. Macan Tutul	12
09.	Zahra Hafiza Nur	Jl. Tj. Ria Dok 9	12
10.	Susi D. Ade Hari	Jl. Tj. Ria Dok 9	14
11.	Waode Sasa Bila	Jl. Sulawesi Dok 7	14
12.	Dian Andini Pratama	Jl. Sumatera Dok 5	14
13.	Sri Kusrini	Komplek Yapis	48
14.	Endang Muhammad	Entrop	47
15.	Yendra	Entrop	52
16.	M. Nadjib	Komplek Yapis	66
17.	Irfan Nurdah	Komplek Yapis	17
18.	Nurfaidah	Komplek Yapis	34
19.	Anis	Komplek Yapis	35
20.	Maimuna Rettob	Komplek Yapis	42
21.	Fatimah Reinhard	Komplek Yapis	23
22.	Yuliati K. Padang	Komplek Yapis	45
23.	Jufri Momole	Komplek Yapis	38
24.	Kelion Aninam	Sentani	22
25.	Yonatan Migu	Sentani	24
26.	Fribolinus Manjuk	Entrop	24
27.	Nikilina Kenelak	Angkasa	22
28.	Sutijoso	Komplek Yapis	31
29.	Usman Pakasi	Hamadi	59
30.	M. Saleh Renhard	Komplek Yapis	47
31.	Nita T.	Sentani	48
32.	Kalbu Pandu Bumi	Dok Lima Atas	28
33.	Hasbi Majid	Dok Lima Atas	45
34.	Fatimah Halim	Entrop	55
35.	Elvira Usulu	Dok Lima Atas	52
36.	Watini	Dok Lima	54
37.	Ayunardi	Dok Lima	33
38.	Sitti Khairul Barriyah	Kloof Kamp	33
39.	Septyana Prasetianingrum	Bayangkara	36

Sumber: Bagian pendaftaran kegiatan layanan luar gedung (2022)

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Layanan Kesehatan Luar Gedung dimulai pada jam 09⁰⁰ tanggal 15 Oktober 2022 sampai dengan selesai. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Ketua Baznas kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi terkait pentingnya menjaga kesehatan. Sosialisasi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan berlangsung selama 15 menit. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat sampai selesai.



Gambar 3. Antrian peserta layanan kesehatan luar gedung

C. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar, di mana seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa pasien diketahui bahwa masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini, dan secara khusus meminta agar kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap bulannya di kampus Universitas Yapis Papua, sehingga dapat membantu kesulitan masyarakat terutama pasca pandemic covid-19.

Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan (pasien) yang mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan luar gedung ini. Dari hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diketahui bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan layanan kesehatan ini. Terdapat 97 orang yang memperoleh layanan kesehatan walaupun yang mendaftar hanya sebanyak 39 orang.

Selain itu dari kuesioner yang diberikan pada saat awal kegiatan (Pre Test) dan akhir kegiatan (Post Test) diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan baik diri maupun lingkungan sebesar 60%.



Gambar 4. Suasana pemeriksaan pasien

Kesimpulan

Kegiatan pelayanan kesehatan dengan konsep layanan luar gedung dapat berlangsung dengan tertib dan lancar dengan khalayak sasaran dilingkungan Universitas Yapis Papua Jayapura. Mitra kegiatan dalam hal ini Baznas provinsi

Papua menyatakan kepuasannya dalam pelaksanaan kegiatan ini dan mengusulkan agar kegiatan ini dapat terus dilaksanakan. Kegiatan diikuti oleh pasien yang sudah mendaftar untuk kegiatan ini selain itu kegiatan ini juga diikuti pula oleh masyarakat disekitar lokasi dilaksanakannya kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan sehingga masyarakat yang memperoleh layanan kesehatan dalam kegiatan ini mengharapkan agar kegiatan ini dapat terus berlanjut, dengan berbagai alasan antara lain akses yang mudah, administrasi yang mudah serta tanpa dipungut biaya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan pada semua pihak yang berpartisipasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih atas support yang diberikan oleh TIM dari Klinik Rumah Sehat Baznas dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Papua. Terima kasih kepada Rektor Universitas Yapis Papua dan Yayasan Pendidikan Islam di Tanah Papua. Rekan-rekan yang terlibat dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa diucapkan terima kasih pada dr. Ifah Dwi Susilowati dan dr. Imelda yang dengan sukarela telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v15i1.3360>
- Dinas Kesehatan Kota Jayapura. (2020). *Laporan Profil Kesehatan Kota Jayapura*.
- Fathoni, N. (2015). *Fikih Zakat Indonesia*. CV. Karya Abadi Jaya.
- Basri, I., A., Rosyada, P., Nurrohmah, T., Nugroho, P., & Tisyah, V.A. (2022). Pelayanan Kesehatan dan Revitalisasi Pemenuhan Gizi di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Masyarakat Dusun Sidorejo, Bantul. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 699–708. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2). <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>
- Nafi', M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2). <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8647>
- Nugraha, M. A., Marhaendra, T. B. P., Mahardiananta, I. M. A., & Putra, P. A. M. (2021). Maintenance of Healthcare Equipment in Support of Health Services in Puskesmas Banjarangkan II Klungkung. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 641–651. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Jayanti, U.N.A.D., Rodiyah, S., Simanjuntak, H.D.D., Hasibuan, H., Sipahutar, M., & Saragih, M. (2022). Upaya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Desa Silau Dunia Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV. Alfabeta.

Penulis:

Mohammad Aldrin Akbar, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, Jayapura E-mail: aldrinakbar160@gmail.com

Muhammad Thoif, Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP, Universitas Yapis Papua, Jayapura. E-mail: thoif.papua@gmail.com

Muhamad Ridwan Rumasukun, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, Jayapura. E-mail: iwanrr2018@gmail.com
Mursalam Salim, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, Jayapura. E-mail: lamsalim72@gmail.com
Sitti Nur Alam, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Sistem Informasi Universitas Yapis Papua, Jayapura. E-mail: azkadzar@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Akbar, M.A, Thoif, M., Rumasukun, M.R., Salim, M. & Alam, S.N. (2024). Pelayanan Kesehatan Luar Gedung Badan Amil Zakat Provinsi Papua, *Jurnal Panrita Abdi*, 8(3), 713-720.